

Pengaruh Modal, Produksi Dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Studi Kasus Pada Penggilingan Padi UD Karya Jaya Periode 2017-2022

Tri Yulianto

Prodi Akuntansi, Universitas Islam Kadiri

Korespondensi Penulis: trikun.kamikaze@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of capital, production and labor wages on UD's income. Karya Jaya Period 2017-2022. The variables in this research are Capital (X₁), Internal Production (X₂), Labor (X₃) and Income (Y). This research uses quantitative methods using data collection techniques in the form of interviews, observation and literature study. Meanwhile, the analysis used is validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, t test and f test and coefficient of determination. Sampling in this study used saturated sampling by considering all reports on capital, production and labor wages at UD. Karya Jaya for the 2017-2022 period. The results of this research used the SPSS 25.0 program using a significance level of 5% or 0.05 with result (1) partially. The results of the t test calculation on the first hypothesis obtained a calculated t value of 2.918 with a significance value of 0.006 < 0.05. These results indicate that H_a is accepted and H₀ is rejected, so that there is an influence between the capital variable and income. (2) partially. The results of the t test calculation on the second hypothesis obtained a calculated t value of 1,698 with a significance value of 0.020 < 0.05. These results indicate that H_a is rejected and H₀ is rejected, so that there is an influence between production variables on income. (3) partially. The results of the t test calculation on the third hypothesis obtained a calculated t value of 3,226 with a significance value of 0.003 < 0.05. These results show that H_a is rejected and H₀ is rejected (3) simultaneously. The calculated F value in this study is 12,924 and the significance value of F is 0.000, which is < 0.05. It can be concluded that H_a is accepted and H₀ is rejected.*

Keywords: Capital, Production, Labor Wages and Income

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal, Produksi Dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UD. Karya Jaya Periode 2017-2022. Adapun variabel penelitian ini adalah Modal (X₁), Produksi internal (X₂), Tenaga Kerja (X₃) dan Pendapatan (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi pustaka. Sedangkan analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t dan uji f dan koefisien determinasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenuh sampling dengan pertimbangan seluruh laporan modal, produksi dan upah tenaga yang ada di UD. Karya Jaya untuk periode 2017-2022. Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan hasil (1) secara parsial Hasil perhitungan uji t pada hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar 2,918 dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak, sehingga terdapat pengaruh antara variabel modal terhadap pendapatan. (2) secara parsial Hasil perhitungan uji t pada hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 1.698 dengan nilai signifikansi 0,020 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H₀ ditolak, sehingga terdapat pengaruh antara variabel produksi terhadap pendapatan. (3) secara parsial Hasil perhitungan uji t pada hipotesis ketiga diperoleh nilai t hitung sebesar 3.226 dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H₀ ditolak (3) secara simultan Nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 12.924 dan nilai signifikansi F adalah 0,000 berada < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak.

Kata kunci: Modal, Produksi, Upah Tenaga Kerja dan Pendapata

PENDAHULUAN

Penggilingan padi secara tradisional dahulu dilakukan dengan cara menumbuk padi menggunakan lesung dan alu. Namun seiring perkembangan jaman dan banyak teknologi yang di ciptakan salah satunya adalah mesin penggiling padi. Penggiling padi menurut PP No.65 Tahun 1971 tentang perusahaan penggilingan padi, *Huller* dan penyosohan Beras adalah satu

perangkat lengkap yang digerakkan oleh tenaga mesin untuk menggiling padi atau gabah menjadi beras. Hal yang penting adalah biaya penggilingan padi dihitung dari seluruh komponen biaya di dalam sistem penggilingan padi. Biaya tersebut dapat dinyatakan dalam biaya total atau biaya pokok.

Pengadaan alat penggilingan padi sebenarnya memerlukan biaya yang relatif tidak sedikit. Pengoperasian mesin tersebut membutuhkan berbagai biaya yang biasanya disebut sebagai variabel cost, seperti biaya oli, BBM (Solar), dan pergantian rubber roll. Selain itu, pabrik penggilingan padi akan mengeluarkan biaya tetap (fixed cost) untuk membayar upah tenaga kerja tetap, penyusunan mesin, biaya transportasi maupun pajak. Dengan demikian dapat dikatakan biaya produksi akan lebih besar bila dibandingkan dengan penggilingan secara tradisional. Bila usaha penggilingan padi dikombinasikan dengan perdagangan beras, masalah jumlah hari kerja dapat diatasi karena kegiatan perdagangan beras akan tetap berlanjut ketika tidak ada lagi gabah yang digiling. Dari segi pemanfaatan tenaga kerja tetap, hal itu sangat menguntungkan. Selain itu, cash flow perusahaan akan terus berlangsung sehingga perputaran modal tak pernah berhenti. Akan tetapi manfaat yang akan didapat dari usaha perdagangan beras ini tergantung pada besar kecilnya modal yang ditanam dalam bentuk stok beras. Semakin besar modal, semakin banyak stok beras yang dapat disimpan dan semakin mantap posisi keuangan dari aspek perdagangannya. Bahkan dalam usaha perdagangan beras yang besar, posisi penggilingan padi dapat dijadikan sebagai penunjang, yang artinya tidak lagi menjual jasa penggilingan padi kepada orang lain, tetapi untuk menggiling padi sendiri untuk diperdagangkan.

Meninjau perkembangan industri penggilingan Padi yang ada di Kabupaten Nganjuk, sektor industri penggilingan padi sudah lama berkembang seperti industri penggilingan padi yang di kelola oleh masyarakat sekitar yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Sektor yang sangat menentukan perekonomian di sebagian besar penduduk mempunyai mata pencaharian dengan bercocok tanam, hal ini sesuai dengan data bahwa dari keseluruhan Kecamatan pada Kabupaten Nganjuk sekitar 34,92% merupakan potensi sector pertanian tanaman pangan. Usaha tanaman pangan dari tahun ke tahun tetap mengalami perkembangan, hal ini ditunjang oleh program pemerintah yaitu melalui program Pemerintah yaitu melalui program Intensifikasi yang bertujuan untuk mendorong para Petani agar melakukan usaha pertanian dengan berpedoman pada panca Usaha Tani yaitu bibit Unggul, penumpukan, pengendalian hama dan pengairan serta cara bercocok tanam yang baik. Disamping usaha intensifikasi diatas juga dilakukan proses ekstensifikasi melalui perluasaan areal-areal pertanian. Keberhasilan produksi tanaman pangan selain adanya intensifikasi dan

ekstensifikasi juga sangat ditentukan oleh keadaan musim yang terjadi pada saat musim tanam yang bersangkutan. Suatu wilayah dimana penduduknya mengkonsumsi beras sebagai makanan pokoknya maka perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi merupakan indikator yang perlu mendapatkan perhatian.

Suatu wilayah dimana penduduknya mengkonsumsi beras sebagai makanan pokoknya maka perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi merupakan indikator yang perlu mendapat perhatian. Dari perkembangan luas, produksi dan produktivitas dapat dilihat kemampuan suatu daerah dalam menutupi kebutuhan pangan masyarakat atau swasembadaya pangan. Disamping itu data tersebut sangat berguna untuk menentukan kebijakan bagi pembangunan dibidang pertanian. Di Kabupaten Nganjuk jumlah produksi dan produktivitas tanaman padi sawah mengalami penurunan dimana pada tahun 2021 jumlah produktivitas 6,30 Ton menurun menjadi 5,5 % (BPS Kab. Nganjuk).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pendapatan usaha penggilingan padi di Kabupaten Nganjuk. Adapun judul penelitian saya adalah “Pengaruh Modal, Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UD.Karya Jaya”

TINJAUAN PUSTAKA

Modal

Menurut Sudaryono dalam buku Pengantar Manajemen Teori dan Kasus (2017 : 333-334) untuk dapat menjalankan usaha membutuhkan modal awal yang nilainya bervariasi tergantung jenis usaha yang dijalankan serta besar kecilnya usaha tersebut akan dimulai. Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam bahasa Inggris modal disebut capital, yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan manusia dengan tujuan memperoleh keuntungan. Modal merupakan hal yang sangat vital dalam sebuah bisnis atau perusahaan. Tanpa modal bisnis tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya, mulai dari bisnis yang besar maupun bisnis kecil pun membutuhkan modal untuk menjalankan bisnisnya. Modal tidak selalu tentang dana atau uang. Tapi modal juga dapat berupa keterampilan, kemauan, kejujuran, integritas, kecerdasan, tekad, ataupun hal lainnya.

Produksi

Produksi adalah proses mengubah input menjadi output. Produksi juga meliputi semua kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Yang dimaksud dengan produksi atau memproduksi adalah suatu usaha kegiatan untuk menambah kegunaan nilai guna suatu barang yang diproduksi. Dengan demikian, produksi berkaitan erat dengan

bekerja, yaitu sebuah aktifitas yang dilakukan seseorang secara sungguh-sungguh dengan mengeluarkan seluruh kemampuan yang ada dalam dirinya guna untuk mencapai tujuan tertentu.

Untuk memproduksi, dibutuhkan faktor-faktor produksi alat atau sarana untuk melakukan proses produksi. Bahwa faktor-faktor yang dimaksud dalam ilmu ekonomi adalah manusia (tenaga kerja = L), Modal (uang atau alat modal seperti mesin = K) SDA (tanah = R) dan skil (teknologi = T). Dari beberapa gabungan faktor produksi dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi produksi. Arti dari fungsi produksi adalah hubungan teknis yang antara faktor produksi (*input*) dan hasil produksi (*output*).

Upah Tenaga Kerja

Menurut Undang-undang Pokok Ketenagakerjaan No.13, Tahun 2003, yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja merupakan faktor yang dianggap paling penting, sebab melalui jasa tenaga kerja inilah sumber daya alam dapat berubah menjadi hasil produk yang bernilai. Untuk itu, atas pengorbanan dan kerjanya tenaga kerja berhak mendapatkan balas jasa dari majikan atau perusahaannya berupa penghasilan dalam bentuk upah. Dalam teori ekonomi, upah secara umum dimaknai sebagai harga yang dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya. Tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya yang disebut upah.

Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit, maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan memengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Pengertian pendapatan menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020) adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, deviden, royalti dan sewa. Menurut Harmanto (2019:102) adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Menurut Sohib, (2018:47) adalah aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal

perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat sendiri dengan akun pendapatan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh modal, produksi, dan tenaga kerja terhadap pendapatan Penggilingan padi UD Karya Jaya. Pada penelitian ini fokus terhadap pengaruh modal, produksi, dan upah tenaga kerja terhadap pendapatan.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Menurut Duli (2019:4) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, utamanya statistik. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya konkrit, obyektif, dapat diukur secara rasional dan sistematis terkait biaya, jumlah unit dan jumlah tenaga kerja.

Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisa deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena lain (Radjab & Jaman, 2017 :22). Peneliti menggunakan teknik ini karena dapat mengidentifikasi pengaruh modal, produksi dan tenaga kerja terhadap pendapatan Penggilingan padi UD Karya Jaya.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat yang ditetapkan dalam mendapatkan data yakni di penggilingan padi UD Karya Jaya. Adapun penelitian ini dilakukan untuk memberi pemahaman bahwa dalam mendapatkan pendapatan yang dipengaruhi oleh modal, produksi dan tenaga kerja.

Sumber Data dan teknik Pengumpulannya

Data yang dikumpulkan pada saat penelitian terdiri data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terkait modal, produksi, tenaga kerja, dan pendapatan selama periode 2017-2022 dalam laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini melakukan wawancara dengan manajer penggilingan padi UD Karya Jaya bernama Saudara Toad Nurdin selaku pemilik penggilingan padi. Selain itu, Dalam

penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dimana data yang dibutuhkan diperoleh dengan cara mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen data yang berkaitan dengan objek penelitian.

Identifikasi Variabel

Berikut ini variabel penelitian yang digunakan peneliti :

- 1) Modal (X1)
- 2) Produksi (X2)
- 3) Upah Tenaga Kerja (X3)
- 4) Pendapatan (Y)

Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan dalam berbagai variabel operasional yang didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Modal kerja yaitu selisih antara Aset lancar dengan utang lancar (kewajiban lancar) yang dimiliki oleh usaha. Modal kerja diteliti dan diambil dari laporan keuangan penggilingan padi UD Karya Jaya.
- 2) Produksi adalah suatu yang dihasilkan atau di olah suatu usaha dengan tujuan untuk memperoleh suatu produk atau barang.
- 3) Upah tenaga kerja adalah segala sesuatu yang mengolah sumber daya alam tersebut dengan menggunakan tenaga dari manusia atau biasa disebut dengan sumber daya manusia.
- 4) Pendapatan adalah penghasilan timbul selama dalam aktivitas normal dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan, buga, deviden, dan royalti. Pendapatan diteliti dan diambil dari laporan pada usaha penggilingan padi UD Karya Jaya

Teknik Analisis

- 1) Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang sudah diperoleh berdasarkan variabel yang diamati.
- 2) Pengujian Asumsi Klasik
Adapun syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :
 - a. Uji Normalitas untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.

- b. Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari hasil nilai tolerance dan lawannya yakni *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mengetahui hal tersebut apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau nilainya dinaik turunkan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y: Pendapatan

a : Bilangan konstan

X1: Modal

X2: Produksi

X3: Upah Tenaga Kerja

B1, B2, B3 : Koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3

Pengujian Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji T)

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,5$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), hal ini berarti bahwa secara parsial *variable independent* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *variable* dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan, hal ini berarti secara parsial *variable independent* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *variable* dependen.

- 2) Uji F atau uji anova digunakan untuk melihat pengaruh dari semua variabel independen yang secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai signifikan $> 0,5$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan), hal ini berarti bahwa secara simultan variabel *independent* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *variable* dependen.
 - b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan), hal ini berarti secara simultan variabel *independent* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *variable* dependen.
- 3) Koefisiensi determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Hasil Penelitian

1) Deskripsi Variabel Penelitian

a. Data Modal Penggilingan Padi UD. Karya Jaya Periode 2017-2022

Thn	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Jumlah
2017	Rp32.648.000	Rp36.678.000	Rp36.678.000	Rp37.648.000	Rp143.652.000
2018	Rp42.252.000	Rp42.252.000	Rp44.742.000	Rp44.734.000	Rp173.980.000
2019	Rp37.328.000	Rp40.450.000	Rp40.450.000	Rp42.252.000	Rp160.480.000
2020	Rp37.648.000	Rp38.128.000	Rp37.328.000	Rp37.328.000	Rp150.432.000
2021	Rp43.964.000	Rp43.964.000	Rp43.964.000	Rp43.964.000	Rp175.856.000
2022	Rp45.314.000	Rp45.314.000	Rp45.314.000	Rp45.314.000	Rp181.256.000
Min					Rp 37.328.000
Max					Rp 45.314.000

Sumber: Pabrik Penggilingan Padi UD. Karya Jaya, 2023

Data di atas merupakan jumlah modal yang dikeluarkan setiap tahunnya yang disajikan pertriwulannya pada tahun 2017-2022. Modal yang dikeluarkan Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya paling banyak pada tahun 2022 tepatnya pada triwulan pertama sampai triwulan keempat yang senilai Rp 45.314.000,00 sedangkan modal yang dikeluarkan paling rendah senilai Rp 37.328.000 pada triwulan ke dua tahun 2020. Setiap pertriwulannya modal mengalami naik turun, hal ini dikarenakan karena pembelian bahan baku yang tidak tetap menyesuaikan akan kebutuhan produksi.

- b. Data volume produksi Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya dalam satuan rupiah pada Tahun 2017-2022

Thn	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Jumlah
2017	Rp142.000	Rp142.000	Rp142.000	Rp142.000	Rp 568.000
2018	Rp152.000	Rp152.000	Rp152.000	Rp175.000	Rp 631.000
2019	Rp175.000	Rp175.000	Rp183.000	Rp183.000	Rp 716.000
2020	Rp183.000	Rp183.000	Rp197.000	Rp197.000	Rp 760.000
2021	Rp197.000	Rp197.000	Rp245.000	Rp245.000	Rp 884.000
2022	Rp264.000	Rp264.000	Rp264.000	Rp264.000	Rp1.056.000
Min					Rp 142.000
Max					Rp 266.000

Sumber: Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan produksi setiap tahunnya yang terjadi pada Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya. Produksi yang dilakukan oleh pabrik penggilingan mengalami penurunan pada tahun 2017 senilai Rp 568.000 yang setiap triwulannyasebesar Rp 142.000, produksi tersebut lebih kecil dibandingkan dari tahun sebelumnya. Sedangkan yang paling tinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar Rp 1.056.000.

- c. Data upah tenaga kerja yang terdapat pada Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya tahun 2017-2022

Thn	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Jumlah
2017	Rp12.800.000	Rp14.400.000	Rp14.400.000	Rp14.400.000	Rp56.000.000
2018	Rp14.400.000	Rp14.400.000	Rp13.600.000	Rp13.600.000	Rp56.000.000
2019	Rp13.600.000	Rp16.320.000	Rp16.320.000	Rp17.280.000	Rp63.520.000
2020	Rp14.400.000	Rp14.400.000	Rp16.320.000	Rp16.320.000	Rp61.440.000
2021	Rp18.240.000	Rp18.240.000	Rp18.240.000	Rp18.240.000	Rp72.960.000
2022	Rp19.200.000	Rp19.200.000	Rp19.200.000	Rp19.200.000	Rp76.800.000
Min					Rp 8.640.000
Max					Rp19.200.000

Sumber: Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya, 2023

Dari tabel di atas upah tenaga kerja yang ada pada Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya mengalami naik turun setiap tahunnya. Hal ni dikarenakan jumlah upah yang meningkat dan harga bahan baku yang terus meningkat sehingga pihak Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya mengurangi para pekerja. Alasan lainnya terkadang sulitnya mencari para pekerja. Gaji yang diperoleh setiap minggunya sebesar Rp 180.000 sampai Rp 240.000 per pekerjanya.

- d. Data pendapatan yang diterima Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya pada tahun 2017-2022

Thn	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Jumlah
2017	Rp40.800.000	Rp45.000.000	Rp45.000.000	Rp46.200.000	Rp177.000.000
2018	Rp50.000.000	Rp51.910.000	Rp51.910.000	Rp51.910.000	Rp205.730.000
2019	Rp52.680.000	Rp53.470.000	Rp53.470.000	Rp52.500.000	Rp212.120.000
2020	Rp56.070.000	Rp54.670.000	Rp58.030.000	Rp58.030.000	Rp226.800.000
2021	Rp58.310.000	Rp58.030.000	Rp57.610.000	Rp57.540.000	Rp231.490.000
2022	Rp58.940.000	Rp59.682.000	Rp59.682.000	Rp59.962.000	Rp238.266.000
Min					Rp 38.400.000
Max					Rp 59.962.000

Sumber: Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya, 2023

Berdasarkan tabel di atas, data yang diperoleh oleh peneliti dari tahun 2017 - 2022 mengalami kenaikan dan penurunan pendapatan. Perkembangan pendapatan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.4. Dari tabel di atas terlihat bahwa pendapatan yang diperoleh pada tahun 2012 merupakan pendapatan yang paling tinggi dibandingkan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 238.266.000. Sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan dan yang paling

terendah senilai Rp 177.000.000. Data yang diperoleh berasal dari data yang sudah adadi Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya.

2) Hasil Analisis Deskriptif

a. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.sig.(2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
Modal (X1)	0,216	> 0,05	Berdistribusi Normal
Produksi (X2)	0,216	>0,05	Berdistribusi Normal
Upah Tenaga Kerja (X3)	0,216	>0,05	Berdistribusi Normal
Pendapatan (Y)	0,216	>0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi asymp.sig variabel modal sebesar 0,216 variabel produksi sebesar 0,216, variabel upah tenaga kerja sebesar 0,216 dan variabel pendapatan sebesar 0,216. Berdasarkan kriteria nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan data pada masing-masing variabel penelitian yang telah diuji berdistribusi normal.

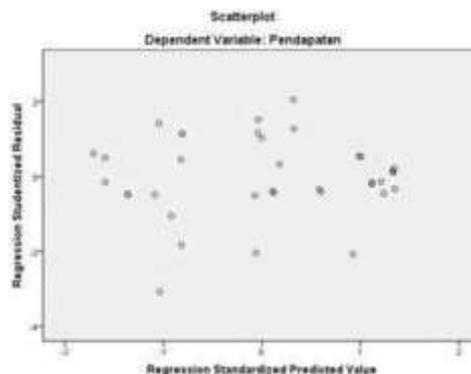
b. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Modal (X1)	0,132	3,554	Bebas Multikolinearitas
Produksi (X2)	0,113	3,850	Bebas Multikolinearitas
Upah Tenaga Kerja (X3)	0,119	3,407	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas output uji multikolinearitas di atas terlihat bahwa nilai VIF (*Variance nflation Factor*) dari variabel modal (X1) sebesar 3.554, variabel produksi (X2) sebesar 3.850 dan variabel upah tenaga tenaga kerja (X3) sebesar 3,407, ehingga dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari semua variabel < 10. Nilai *Tolerance* dari variabel modal (X1) sebesar 0,132, variabel produksi (X2) sebesar 0,113, variabel upah tenaga tenaga kerja (X3) sebesar 0,119. Secara keseluruhan data penelitian dapat dikatakan bebas atau tidak terdapat masalah yang serius pada multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heterokedasitas



Bisa dilihat dari gambar diatas titik-titiknya menebar secaraacak dan juga titiknya tidak membentuk pola tertentu. Artinya model yang dipakai dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	.478

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang di sajikan di atas dapat diketahui bahwa, nilai *durbin watson* yang diperoleh berada diantara -2 sampai 2 maka tidak terdapat autokorelasi.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	(B)	t hitung	Sig-t	keterangan
Modal (X1)	0.491	2.918	0.006	Ha 1 Diterima
Produksi (X2)	0.780	1.698	0.020	Ha 2 Diterima
Upah Tenaga Kerja (X3)	0.951	3.226	0.003	Ha 3 Diterima
Konstanta(a)				8.266
Nilai Korelasi(R)				0,919
Nilai Koefisiensi determinan(R ²)				0,844
Fhitung				12.924
Signifikansi F			0,000	Ha 4 diterima
Y				Pendapatan

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan yang tersaji dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 8.266 + 0.491X_1 + 0.780X_2 + 0.951X_3$$

Dapat dijelaskan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta (a) sebesar 8.266, Dapat diartikan bahwa jika variabel bebas yang meliputi modal (X1), produksi (X2) dan upah tenaga kerja (X3) tidak ada (nilai 0), maka besarnya kinerja keuangan sebesar 8.266.
- 2) Koefisiensi Regresi modal (X1) sebesar 0,491, dapat diartikan bahwa apabila modal meningkat satu – satuan tetapi variabel lain tetap maka variabel pendapatan naik sebesar 0,491.
- 3) Koefisiensi Regresi produksi (X2) sebesar 0,780, dapat diartikan bahwa apabila produksi meningkat satu – satuan tetapi variabel lain tetap maka variabel pendapatan naik sebesar 0,780.

- 4) Koefisiensi Regresi upah tenaga kerja (X3) sebesar 0,951, dapat diartikan bahwa apabila upah tenaga kerja meningkat satu – satuan tetapi variabel lain tetap maka variabel pendapatan naik sebesar 0,951.

f. Hasil Uji T

Pengaruh antar Variabel	T hitung	Signifikan
Diduga modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan	2.918	0.006
Diduga produksi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan	1.698	0.020
Diduga upah tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan	3.226	0.003

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan secara rinci mengenai pengaruh parsial antar variabel :

- Hasil perhitungan uji t pada hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar 2,918 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel modal terhadap pendapatan.
- Hasil perhitungan uji t pada hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 1.698 dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel produksi terhadap pendapatan.
- Hasil perhitungan uji t pada hipotesis ketiga diperoleh nilai t hitung sebesar 3.226 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel upah tenaga kerja terhadap pendapatan.

g. Hasil Uji F

Pengaruh antar variabel	F hitung	Signifikan
Diduga modal, produksi dan upah tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan	12.924	0,000

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dijelaskan bahwa nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 12.924 dan nilai signifikansi F adalah 0,000 berada $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti secara simultan modal, produksi dan upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UD. Karya Jaya, hasil ini membuktikan bahwa secara empiris hipotesis keempat dapat dibuktikan.

h. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,919	0,844	0.872

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,919 yang artinya korelasi atau hubungan antara variabel independen yang terjadi dari modal, produksi dan upah tenaga kerja dengan variabel dependen yaitu pendapatan mempunyai hubungan yang kuat. Nilai R *Square* menunjukkan 0,844, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel modal, produksi dan upah tenaga kerja mempengaruhi variabel pendapatan sebesar 84,4% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

Interpetasi

1) Pengaruh Modal terhadap Pendapatan UD. Karya Jaya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara modal terhadap pendapatan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh. Berdasarkan *output* spss di atas diketahui nilai signifikasi variabel modal (X_1) adalah sebesar 0,006. Nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan memiliki nilai t hitung 2,918, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya ada pengaruh antara modal terhadap pendapatan pada UD. Karya Jaya, sehingga dapat dikatakan bahwa modal mempunyai peran yang sangat erat dalam menentukan pendapatan perusahaan.

2) Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan UD. Karya Jaya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara produksi terhadap pendapatan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh. Berdasarkan *output* spss di atas diketahui nilai signifikasi variabel produksi (X_2) adalah sebesar 0,020. Nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan memiliki nilai t hitung 1,698, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Artinya ada pengaruh antara produksi terhadap pendapatan pada UD. Karya Jaya, sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah produksi yang dihasilkan UD. Karya Jaya mempunyai peran yang sangat erat dalam menentukan pendapatan perusahaan.

3) Pengaruh Upah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UD. Karya Jaya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H_3) telah membuktikan terdapat pengaruh antara upah tenaga kerja terhadap pendapatan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh. Berdasarkan *output* spss di atas diketahui nilai signifikasi variabel upah tenaga kerja (X_3) adalah sebesar 0,003. Nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan memiliki nilai t hitung 3,226, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Artinya ada pengaruh antara upah tenaga kerja terhadap pendapatan pada UD. Karya Jaya, sehingga dapat dikatakan bahwa upah tenaga kerja yang dihasilkan UD. Karya Jaya mempunyai peran yang sangat erat dalam menentukan pendapatan perusahaan.

KESIMPULAN

- a. Hasil perhitungan uji t pada hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar 2,918 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat pengaruh antara variabel modal terhadap pendapatan. Artinya apabila modal yang dimiliki oleh Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya semakin besar maka pendapatan akan meningkat seiring bertambahnya modal tersebut.
- b. Hasil perhitungan uji t pada hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 1.698 dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o ditolak, sehingga terdapat pengaruh antara variabel produksi terhadap pendapatan. Artinya apabila volume produksi dalam suatu perusahaan semakin banyak atau besar maka pendapatan akan meningkat seiring dengan bertambahnya volume produksi.
- c. Hasil perhitungan uji t pada hipotesis ketiga diperoleh nilai t hitung sebesar 3.226 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o ditolak, sehingga terdapat pengaruh antara variabel upah tenaga kerja terhadap pendapatan. Artinya upah tenaga kerja yang diberikan kepada tenaga kerja di Pabrik Penggilingan UD. Karya Jaya sebanding dengan produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaannya sehubungan dengan proses produksi sehingga semakin produktif tenaga kerja maka proses produksi dapat dimaksimalkan dan tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan.
- d. Nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 12.924 dan nilai signifikansi F adalah 0,000 berada $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti secara simultan modal, produksi dan upah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UD. Karya Jaya, hasil ini membuktikan bahwa secara empiris hipotesis keempat dapat dibuktikan.

SARAN

- a. Bagi Uniska Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi penelitian dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya bidang akuntansi biaya serta memberikan kesempatan untuk memperluas kajian penelitian berikutnya.

- b. Bagi Perusahaan

Bagi UD. Karya Jaya diharapkan dapat mengevaluasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kelancaran usahanya sehingga kegiatan operasional tetap produktif dan pendapatan yang diterima dari hasil penjualan produknya dapat dioptimalkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari kelengkapan data penelitian cara pemaparan dan analisis data hasil penelitian maupun dari segi variabel yang digunakan sehingga masih ada peluang riset mendatang terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha sektor industri Kecil Menengah bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan lingkup pembahasan yang sama dengan peneliti sekarang tetapi dengan menggunakan variabel lain sebagai faktor pendapatan yang diperoleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nisa. 2022. Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM pada Industri Batu Bata di Kecamatan Teras. *Jurnal Management Informatika dan Teknologi Vol.2 25 November 2022*.
- Amalia, Euis. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta : Kencana Prenamedia Grup.
- A.W, Pratiwiri. 2016. *Teknologi Penggilingan Padi*, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Breda, F.Van. 2000. *Teori Akunting (terjemahan)*, Jakarta: Interaksara.
- Daniel. 2022. *pengantar ekonomi pertanian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewi, Siti Ariska Sari. 2020. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Gula Rafinasi Kota Makasar. *Jurnal Ekonomi Management. Vol.4 18 Februari 2020*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. 2017. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Yogyakarta : Kanisius.
- Harahap, Isnaini . *Hadis-Hadis Ekonimi*, Jakarta : kencana, 2015
- Hardani, dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Grup
- Hardjosentono, Mulyono dan Tarmana, Dadang. *Mesin mesin Pertanian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, Tahun 2000
- Harnanto. 2019. *Dasar-dasar Akuntansi (2nd Ed)*. Yogyakarta : Andi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2020. *Standar Akutansi Keuangan*.
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2009
- Kusnadi. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate, Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Malang : Universitas Brawijaya

- Keller Lane dan Kotler Philip. Manajemen Pemasaran, Jil I, Jakarta : Erlangga, 2009
- Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Niswonger, C. Rollin. Prinsip-prinsip Akuntansi (terjemahan), Alih Bahasa : Alfonsus Sirait, Jil. I, Jakarta : Erlangga, 1992
- Nuriana, Enan. Tata Cara Bisnis Dalam Mengelola Usaha Kecil”, Jakarta : Balai Pustaka, 1996
- Rahardja, Pratama. 2015. *Pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Mikro dan Makro* Jakarta : LPFE
- Riyanti, Dwi. Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian, Jakarta : Grasindo, 2003
- Riyanto. 2013 Bambang. Dasar – dasar Pembelajaran Perusahaan , Yogyakarta: BPFE.
- Rosyidin, Suherman. 2019. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Sudaryono. 2017. Pengantar Manajemen Teori dan Kasus, Yogyakarta
- Setiadi, Maulin Juniar. 2022. Pengaruh Ragam Motif, Modal Usaha, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Kerajinan Anyaman Tas Desa Raja Polah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol. 4.9 Juni 2022*.
- Suparyono dan Sertyono, Agus . Padi, Jakarta : PT .Penebar Swadaya, 1993 Siswanto, Meldona. Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif”, Malang : UIN – MALIKI PRESS, 2012
- Sochib. 2018. *Pengantar Akuntansi I (Pertama)*. Yogyakarta : Utami dan Hidayat.
- Soebroto, Thomas. Pengantar Teknik Berusaha, Semarang : Yayasan Purba Dhanarta, 1979
- Subri, Mulyadi. ekonomi sumberdaya manusia dalam konteks pembangunan, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2003
- Suharsimi, Arikunto. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Sugiyono. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, R & D) Bandung: Penerbit Alfabet, 2008
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo
- Sukirno, Sadono. 2015. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit. Jakarta : Rajawali Pers
- Seomarso. 2017. *Revisi Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.
- T.H Tambunan, Tulus. UMKM di Indonesia, Bogor : Ghalia Indonesia, 2009
- Tuanakotta, M.Theoderus. Teori Akuntansi, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000